



PRESS RELEASE

Jakarta, 16 April 2014

ICRA Indonesia: Larangan Ekspor Mineral Mentah Memiliki Dampak yang Terbatas

PT ICRA Indonesia (ICRA Indonesia) hari ini telah merilis sebuah komentar tentang dampak larangan ekspor mineral mentah terhadap ekonomi. Poin-poin penting dalam komentar tersebut adalah:

1. Larangan ekspor mineral mentah akan menyebabkan kenaikan harga secara bertahap untuk mineral yang dilarang untuk ekspor ketika permintaan global pulih. Mineral yang saat ini berada kondisi defisit dalam hal pasokan seperti timah dan nikel akan terus mengalami kenaikan harga.
2. Dalam jangka pendek, neraca perdagangan Indonesia akan terpengaruh sampai kekuatan ekonomi mampu mengatasi penurunan ekspor mineral mentah dengan meningkatkan ekspor lainnya/mengurangi impor. Rata-rata potensi penurunan ekspor mineral ini akan berkisar antara USD 375-400 juta per bulan.
3. Larangan ini juga akan berdampak negatif terhadap penanaman modal asing (FDI) di bidang pertambangan dalam jangka panjang karena dianggap merugikan. Namun demikian, FDI netto kemungkinan tidak akan terpengaruh secara signifikan mengingat fakta bahwa kondisi ekonomi di negara lain kurang mendukung sehingga investor tetap akan mengarahkan investasinya ke Indonesia.
4. Secara keseluruhan, larangan ekspor mineral mentah akan memiliki dampak ekonomi yang terbatas mengingat relatif kecilnya kontribusi mineral non-minyak terhadap PDB.
5. Ada beberapa variabel yang memerlukan kejelasan lebih lanjut dari pemerintah, termasuk pelaksanaan berbagai ketentuan dalam larangan tersebut, arahan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja (jika ada), arahan bagi penambang berskala kecil dan marjinal yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk membangun fasilitas peleburan serta peraturan lingkungan untuk fasilitas peleburan yang dipersyaratkan. Variabel-variabel ini bisa mengubah besaran dampak larangan tersebut terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Komentar tersebut secara lengkap dapat diakses di www.icraindonesia.com.



Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi:

Pradnya Desai
Manager - Analyst
Corporate Ratings
Telephone: (62-21) 576 1516
Email: desai.pradnya@icraindonesia.com

Disclaimer: Semua informasi yang tersedia merupakan informasi yang diperoleh oleh ICRA Indonesia dari sumber-sumber yang dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya. Walaupun telah dilakukan pengecekan dengan memadai untuk memastikan kebenarannya, informasi yang ada disajikan 'sebagaimana adanya' tanpa jaminan dalam bentuk apapun, dan ICRA Indonesia khususnya, tidak melakukan representasi atau menjamin, menyatakan atau menyatakan secara tidak langsung, mengenai keakuratan, ketepatan waktu, atau kelengkapan dari informasi yang dimaksud. Semua informasi harus ditafsirkan sebagai pernyataan pendapat, dan ICRA Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh pengguna informasi dalam menggunakan publikasi ini atau isinya.
